

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perindustrian di zaman sekarang ini telah berkembang begitu pesat khususnya pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Hal ini menyebabkan banyak UKM harus bersaing dan berkompetisi dengan para kompetitornya. Seiring berjalannya waktu, persaingan pada perindustrian semakin ketat sehingga masing-masing UKM harus memiliki daya saing yang kuat untuk dapat tetap bertahan di dunia industri. Untuk dapat bertahan di dunia industri, UKM harus memiliki kekuatan maupun keunggulan dari produknya dibandingkan dengan kompetitor-kompetitor lainnya. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah kualitas produk. Keberhasilan suatu industri dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas merupakan cara yang paling baik untuk memastikan adanya kesetiaan pelanggan karena dengan adanya produk berkualitas akan memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Menurut (Nastiti, n.d.), kualitas produk yang dihasilkan ditentukan oleh kegiatan yang dilakukan pada saat awal proses produksi hingga barang jadi agar produk yang dihasilkan berkualitas baik. (Nastiti, n.d.) juga mengatakan bahwa faktor-faktor penting yang terdapat dalam kegiatan pengawasan kualitas yaitu menentukan atau mengurangi volume kesalahan dan perbaikan, menjaga dan menaikkan kualitas sesuai standar serta mengurangi keluhan konsumen. Pengendalian kualitas ini erat kaitannya dengan proses produksi, sehingga dilakukan pemeriksaan dan pengujian karakteristik kualitas produk yang dihasilkan dari tahap awal hingga akhir yang dikaitkan dengan standar spesifikasi produk guna mengurangi kesalahan dan perbaikan kualitas produk. Kemudian dilakukan analisis lebih lanjut dari hasil pemeriksaan dan pengujian yang telah dilakukan sehingga didapatkan sebab-sebab terjadinya kegagalan. Setelah didapatkan penyebab-penyebab kegagalan maka perusahaan dapat mengambil keputusan untuk dilakukan langkah-langkah pencegahan serta perbaikan sistem pada proses produksi.

Replika Produk *Fiberglass* merupakan UKM yang memproduksi patung-patung rohani, souvenir dan barang seni lainnya yang terbuat dari bahan resin dan talk. Produk patung-patung yang dihasilkan ada bermacam-macam, diantaranya patung

Bunda Maria, Tuhan Yesus, Bunda Hati Kudus, Maria Lourdes, dan lain-lain. Selain memproduksi patung-patung rohani tersebut, UKM ini juga menerima pembuatan patung atau barang seni lainnya sesuai dengan desain yang diinginkan konsumen. UKM yang diobservasi oleh peneliti adalah Replika Produk *Fiberglass* yang terletak di Maguwo No 212 RT. 15 RW. 27 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198.

Peneliti melakukan observasi pada produksi patung Bunda Maria di UKM Replika Produk *Fiberglass*. Jumlah tenaga kerja pada UKM ini adalah 20 orang. Pada kenyataannya, UKM ini memiliki jumlah permintaan konsumen yang tidak sedikit, tetapi jumlah produksi yang dilakukan tidak dapat memenuhi jumlah permintaan. Hal ini dapat terjadi karena tingginya proses kerja ulang (*rework*) yang harus dilakukan untuk memperbaiki kecacatan produk. Kecacatan produk yang sering terjadi dan memerlukan *rework* yaitu diantaranya patung berlubang, permukaan patung tidak rata, warna luntur dan warna tidak sesuai desain. Produk yang mengalami kecacatan ini menyebabkan pekerja harus melakukan *rework* sehingga menyebabkan waktu pengerjaan untuk satu produk menjadi lama. Proses pengerjaan yang cukup lama menyebabkan UKM tidak dapat memenuhi pesanan konsumen tepat waktu, UKM seringkali meminta kelonggaran waktu karena pesanan yang cukup banyak dan adanya jumlah pekerja yang tidak memadai. Pada UKM ini, jika ada produk cacat yang sampai ke tangan konsumen maka produk tersebut dikembalikan lagi pada UKM. Hal ini menyebabkan kualitas produk berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan *waste* yang ditimbulkan seperti waktu, tenaga dan biaya menjadi banyak. Perbaikan terhadap kecacatan yang menyebabkan *rework* sangat diperlukan perusahaan, sehingga penulis melakukan penelitian untuk mengurangi jumlah produk cacat dengan menganalisis akar penyebab dari adanya produk cacat tersebut kemudian akan dicari solusi perbaikan guna mengurangi produk cacat yang dihasilkan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diangkat dari uraian latar belakang diatas adalah:

- a. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab masalah kecacatan patung Bunda Maria sehingga masih adanya *rework* cukup tinggi yang harus dilakukan UKM?

- b. Perbaikan apa yang harus dilakukan untuk menurunkan kecacatan patung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecacatan produk patung.
- b. Melakukan perbaikan pada perusahaan berdasarkan hasil analisis untuk menurunkan kecacatan patung yang memerlukan *rework*.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dilakukan pada UKM Replika Produk *Fiberglass* di Bantul, Yogyakarta
- b. Penelitian hanya dilakukan pada produksi patung Bunda Maria ukuran 1 meter
- c. Penelitian dilakukan pada periode bulan Februari - April 2018